

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMPAT
TINGGAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
SENI RUPA UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

(Studi Korelasional pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang Tinggal di Lingkungan Kost yang Ada Pengelola dan Lingkungan Kost yang Tidak Ada Pengelola)

TESIS



Oleh

ADEK CERAH KURNIA AZIS
NIM 1104092

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

ABSTRACT

Adek Cerah Kurnia Azis 2013 : The Contribution of Learning Motivation and Rent House Environment Toward Learning Achievement of Visual Arts Education Students at State University of Padang.

Based on the phenomena and data on the field, most of the students who live in a rent house do not know that a rent house environments with or without organizer will bring some effects toward their learning achievement. The current phenomena show that learning achievement is not only depending on high motivation, but also the environment where we live. In this case, high motivated students indirectly can influence by the environment where they live. Those who live in a good environment will be better, on the other hand those who live in bad environment might be getting worse. The hypotheses that are going to be tested in this research are: (1) the contribution of learning motivation toward students of Visual Art Education Program learning achievement, (2) the contribution of rent house environment toward students of Visual Art Education Program learning achievement, and (3) the contribution of both learning motivation and rent house environment toward students of Visual Art Education Program learning achievement.

The type of this research is quantitative research. The population of this research is the students of Visual Art Education Program from 2008th to 2011th and the sample are 79 of them. The instrumentation of this research is using Likert Scale Questionnaires. The data analysis was performed with data description, requirements analysis test, and hypotheses testing which are processed by using SPSS 17th version program.

The results of this research shows that: (1) learning motivation contributes 9,1%, (2) rent house environment contributes 52,3%, and (3) both learning motivation and rent house environment simultaneously contribute 56,8% toward students of Visual Art Education Program's learning achievement. Furthermore, the achievement scores of learning motivation variables are 77,9%, in the medium category. Then, rent house environment variables toward students of Visual Art Education Program's learning achievement are 51,4%, in less category. Beside other factors that are not discussed in this research, motivation and rent house environment are two factors that contribute toward students of Visual Art Education Program's learning achievement.

ABSTRAK

Adek Cerah Kurnia Azis 2013 : **Kontribusi Motivasi Belajar dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang.**

Berlandaskan fenomena-fenomena dan data yang ada di lapangan, dilihat pada lingkungan kos yang tidak ada pengelola dan lingkungan yang ada pengelola kosnya, merupakan kondisi lingkungan yang dapat ditemui dalam kehidupan mahasiswa, banyak mahasiswa yang tidak tahu dampak dari lingkungan sosial terhadap hasil belajar, karena lingkungan yang buruk akan membawa keburukan juga terhadap hasil belajar dan sebaliknya. Fenomena yang ada menggambarkan sementara, bahwa hasil belajar tidak hanya diikat oleh motivasi belajar yang tinggi saja namun juga dipengaruhi oleh kondisi tempat tinggal. Kekuatan yang ada di dalam diri seperti motivasi belajar yang tinggi akan menjadi buruk jika sebuah lingkungan tempat tinggal membawanya ke dalam keburukan dan sebaliknya. Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: (1) kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, (2) kontribusi lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, dan (3) kontribusi motivasi belajar dan lingkungan tempat tinggal secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini seluruh mahasiswa Pendidikan Seni Rupa dari angkatan 2008 sampai dengan angkatan 2011. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 79 orang. Instrumen penelitian menggunakan angket model *Skala Likert*. Analisis data secara deskripsi data dengan uji persyaratan analisis dan pengujian hipotesis diolah dengan menggunakan komputer program SPSS versi 17.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) motivasi belajar berkontribusi sebesar 9,1%, (2) lingkungan tempat tinggal berkontribusi sebesar 52,3%, dan (3) motivasi belajar dan lingkungan tempat tinggal secara bersama-sama berkontribusi sebesar 56,8% terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Selanjutnya pencapaian skor variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa berada pada kategori cukup yaitu 77,9%, sedangkan variabel lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa berada pada kategori sangat kurang yaitu 51,4%. Motivasi belajar dan lingkungan tempat tinggal adalah dua faktor penting yang berkontribusi terhadap hasil belajar di samping faktor-faktor lain yang tidak bisa diabaikan yang juga berkontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang belum dikaji dalam penelitian ini.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **ADEK CERAH KURNIA AZIS**
NIM. : 1104092

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.
Pembimbing I



31/01/2013

Dr. Yahya, M.Pd.
Pembimbing II



31/01/2013

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



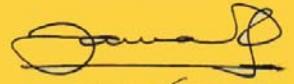
Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **ADEK CERAH KURNIA AZIS**

NIM. : 1104092

Tanggal Ujian : 28 - 1 - 2013

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kontribusi Motivasi Belajar dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 28 Januari 2013

Saya yang menyatakan

adek cerah kurnia azis

Adek Cerah Kurnia Azis



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Kontribusi Motivasi Belajar dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang”** ini. Salawat dan salam tidak lupa juga penulis sampaikan kepada arwah Nabi Muhammad SAW, yang mana Beliau telah bersusah-payah membawa umat manusia dari alam yang tidak berilmu pengetahuan ke alam yang penuh dengan limpahan ilmu pengetahuan seperti yang dapat dirasakan saat sekarang ini.

Rasa terima kasih yang tak terbendung banyaknya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Abdul Aziz, Ibunda Rosmiati, dan Kakak-kakak tersayang Desri Nova Rozia Aziz beserta keluarga, Desri Yosa Rozia Aziz beserta keluarga, Deno Yovi Aziz beserta keluarga, Roliza Bedris Aziz beserta keluarga, Desri Yesi Rozia Aziz beserta keluarga, dan Steven Aziz yang telah mengorbankan semuanya untuk penulis, hanya Doa yang dapat penulis hantarkan dan Allah SWT-lah yang akan membala semua dengan surga-Nya.

Bapak Drs. Syafwandi, M.Sn., yang sudah penulis anggap sebagai orang tua sendiri, sangat banyak membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini, memberikan motivasi, semangat, saran-saran yang berharga, dan semua hal, baik dalam bidang akademik maupun di luar akademik. Semua kebaikan yang telah Bapak berikan tak akan terbalas dengan apapun, Doa-lah yang bisa

penulis hantarkan, semoga Allah SWT-lah yang akan membalas semua dengan Surga-Nya. Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari tanpa bantuan moril dan materil dari berbagai pihak penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Yahya, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan, waktu, arahan, dan sebagainya yang bersifat mendukung dalam penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Dr. Darmansyah, S.T., M.Pd., Bapak Dr. Jasrial, M.Pd., dan Ibuk Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum., selaku kontributor penulis yang telah memberikan sumbangan pikiran, waktu, kritikan, ide, saran, dan lain sebagainya yang tujuan utamanya untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd., pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas kepada penulis selama penyelesaian tesis ini.
4. Ibuk Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum., ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Kosentrasi Pendidikan Seni dan Budaya, juga sekaligus sebagai dosen kontributor bagi penulis yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian tesis ini, juga telah banyak memberikan

sumbangsih pikiran, waktu, kritikan, ide, saran, dan lain sebagainya yang tujuan utamanya untuk kesempurnaan tesis ini.

5. Ibuk Prof. Dr. Agusti Efi, M.A., dosen Pendidikan Seni dan Budaya yang banyak memberikan motivasi kepada penulis untuk bisa lebih baik dalam perkuliahan, maupun di luar perkuliahan, dan bidang lainnya, termasuk dalam penulisan tesis ini.
6. Para dosen Program Pascasarja Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan serta segenap Karyawan/ti Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
7. Kepala kantor Pusat Komputer Universitas Negeri Padang beserta Karyawan/ti yang telah bersedia memberi izin penulis untuk mendapatkan data-data yang dianggap perlu dalam penelitian ini.
8. Bapak Dr. Yahya, M.Pd., selaku ketua Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dan juga selaku pembimbing II penulis, yang telah memberi izin penulis untuk meneliti mahasiswa Pendidikan Seni Rupa dalam tesis ini.
9. Ibuk Dra. Zubaidah, M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini, memberikan motivasi, semangat, saran-saran yang berharga, dan semua hal, baik dalam bidang akademik maupun di luar akademik.
11. Bapak Drs. Syafwandi, M.Sn., ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian penelitian

ini memberikan motivasi, semangat, saran-saran yang berharga, dan semua hal baik dalam bidang akademik maupun di luar akademik. Semua kebaikan yang telah Bapak berikan tak akan terbalas dengan apapun, Doa-lah yang bisa penulis hantarkan semoga Allah SWT membalas semua dengan Surga-Nya.

10. Semua dosen-dosen yang berada di Jurusan Seni Rupa, sudah penulis anggap sebagai orang tua sendiri, yang banyak memberikan motivasi, semangat, saran-saran yang berharga, dan semua hal baik dalam bidang akademik maupun di luar akademik
12. Semua teman-teman Pendidikan Seni dan Budaya angkatan 2011 Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan teman-teman angkatan 2006 Jurusan Seni Rupa, yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Tiada yang dapat penulis berikan untuk kebaikan itu semua, kecuali Allah SWT-lah yang membalas semua kebaikan yang telah diberikan sebagai suatu amal ibadah dan ilmu yang bermanfaat dengan pahala yang berlipat ganda, *Amin Ya Rabbal Allamin.*

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoretis	15
1. Hasil Belajar	15
2. Motivasi Belajar	19
3. Lingkungan Tempat Tinggal	25
B. Kajian Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	31
1. Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa	31

2. Kontribusi Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa	32
3. Kontribusi Motivasi Belajar dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa	33
D. Hipotesis	34

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37
D. Definisi Operasional	39
E. Pengembangan Instrumen	41
1. Jenis Instrumen	41
2. Skala Pengukuran Data	41
3. Penyusunan Instrumen	42
4. Uji Coba Instrumen	43
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	46

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	49
1. Hasil Belajar (Y)	49
2. Motivasi Belajar (X ₁)	51
3. Lingkungan Tempat Tinggal (X ₂)	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis	57
1. Uji Normalitas	57
2. Uji Homogenitas	58

3. Uji Independensi Antar Variabel Bebas	58
4. Uji Linieritas	59
C. Pengujian Hipotesis	60
1. Hipotesis Pertama	60
2. Hipotesis Kedua	64
3. Hipotesis Ketiga	67
D. Pembahasan	72
 BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	77
B. Implikasi Hasil Penelitian	78
C. Saran	80
 DAFTAR RUJUKAN	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang Tinggal di Lingkungan Kos yang Tidak Ada Pengelola	6
2. Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang Tinggal di Lingkungan Kos yang Ada Pengelola	7
3. Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang Tinggal di Lingkungan Kos	36
4. Hasil Perhitungan Sampel	38
5. Penyebaran Sampel Penelitian	38
6. Jenis, Sumber, dan Alat Pengumpulan Data Penelitian	41
7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	43
8. Hasil Uji Validitas	45
9. Rangkuman Hasil Analisis Statistik Variabel Motivasi Belajar (X ₁), Lingkungan Tempat Tinggal (X ₂), dan Hasil Belajar (Y)	49
10. Distribusi Frekuensi Kelas Interval Variabel Hasil Belajar (Y)	50
11. Distribusi Frekuensi Kelas Interval Variabel Motivasi Belajar (X ₁)	51
12. Tingkat Pencapaian Responden Untuk Setiap Indikator Motivasi Belajar (X ₁)	53
13. Distribusi Frekuensi Kelas Interval Variabel Lingkungan Tempat Tinggal (X ₂)	54
14. Tingkat Pencapaian Responden untuk Setiap Indikator Lingkungan Tempat Tinggal (X ₂)	56
15. Rangkuman Analisis Normalitas	57
16. Rangkuman Analisis Homogenitas	58
17. Rangkuman Analisis Kemandirian Antar Variabel Bebas	59
18. Rangkuman Analisis Pengujian Linieritas X ₁ Terhadap Y	60
19. Rangkuman Analisis Pengujian Linieritas X ₂ Terhadap Y	60
20. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antar Variabel Motivasi Belajar (X ₁) dengan Hasil Belajar (Y)	61

21. Rangkuman Hasil Analisis Rekresi Variabel Motivasi Belajar (X ₁) Terhadap Variabel Hasil Belajar (Y)	61
22. Rangkuman Hasil Uji Koefesien Regresi Motivasi Belajar (X ₁) Terhadap Hasil Belajar (Y)	62
23. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antar Variabel Lingkungan Tempat Tinggal (X ₂) dengan Hasil Belajar (Y)	64
24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Lingkungan Tempat Tinggal (X ₂) Terhadap Variabel Hasil Belajar	65
25. Rangkuman Hasil Analisis Uji Koefisien Regresi Lingkungan Tempat Tinggal (X ₂) Terhadap Hasil Belajar (Y)	65
26. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda Antara Variabel Motivasi Belajar (X ₁) dan Lingkungan Tempat Tinggal (X ₂) dengan Hasil Belajar (Y).....	67
27. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Variabel Motivasi Belajar (X ₁) dan Lingkungan Tempat Tinggal (X ₂) Terhadap Variabel Hasil Belajar (Y)	68
28. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Motivasi Belajar (X ₁) dan Lingkungan Tempat Tinggal (X ₂) Terhadap Hasil Belajar (Y)	68
29. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Motivasi Belajar (X ₁) dan Lingkungan Tempat Tinggal (X ₂) Terhadap Hasil Belajar (Y)	70
30. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa	11
2. Proses Motivasi Dasar	23
3. Teori Kognitif Sosial, Variabel Lingkungan, Perilaku, dan Individu Saling Mempengaruhi	27
4. Kerangka Berpikir	34
5. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)	50
6. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X ₁)	52
7. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Tempat Tinggal (X ₂)	55
8. Garis Regresi Linier Motivasi Belajar (X ₁) dengan Hasil Belajar (Y)	63
9. Garis Regresi Linier Lingkungan Tempat Tinggal (X ₂) dengan Hasil Belajar (Y)	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	86
2. Instrumen Awal Penelitian	87
3. Uji Validitas Instrumen Awal Penelitian	96
4. Instrumen Penelitian	99
5. Hasil Belajar dalam Bentuk IPK (Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa dari Angkatan 2008 Sampai dengan Angkatan 2011	106
6. Analisis Deskriptif Statistik Dasar	120
7. Tabel Frekuensi	121
8. Distribusi Frekuensi Kelas Interval	125
9. Uji Persyaratan Analisis	127
10. Uji Lineritas	128
11. Pengujian Hipotesis, Hipotesis 1 Kontribusi Motivasi Belajar (X ₁) dengan Hasil Belajar (Y)	129
12. Hipotesis 2 Kontribusi Lingkungan Tempat Tinggal (X ₂) dengan Hasil Belajar (Y)	131
13. Hipotesis 3 Kontribusi Motivasi Belajar (X ₁) dan Lingkungan Tempat Tinggal (X ₂) Secara Bersama-sama dengan Hasil Belajar (Y)	133
14. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif	135
15. Korelasi Parsial	136
16. Tabulasi Data Penelitian	138
17. Surat Izin Penelitian	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merujuk pada apa yang dilakukan seseorang sebagai subjek dalam belajar, yang merupakan upaya manusia untuk memperbaiki kualitas diri, menunjukkan adanya perubahan, modifikasi tingkah laku atau pengalaman manusia yang menghasilkan kemajuan manusia itu sendiri yang berhubungan dengan perubahan dalam suatu organisme. Hal ini berarti belajar membutuhkan waktu, belajar juga merupakan suatu hasil pengalaman yang membuat perubahan.

Belajar juga merupakan perubahan tingkah laku atau perubahan kemampuan manusia yang dapat bertahan dan bukan hasil dari pertumbuhan fisik. Pertumbuhan fisik yang terus berkembang bukanlah hasil dari belajar, perubahan dalam sifat-sifat fisik misalnya tinggi dan berat tidak termasuk belajar. Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi dalam diri seseorang sepanjang hidupnya (Arsyad, 2006:1). Kesuksesan seseorang dalam belajar ditentukan oleh: (1) faktor yang berasal dari dalam diri manusia dan (2) faktor yang berasal dari luar diri manusia.

Pendapat di atas diperjelas oleh Gagne (dalam Dahar, 2011:2), bahwa belajar “suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”. Seiring dengan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha sadar manusia untuk memperbaiki kualitas diri, sehingga memperoleh hasil yang baik. Dalam pencapaian hasil tersebut

banyak faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (*intern*) dan yang berasal dari luar diri manusia (*ekstern*). Faktor yang berasal dari dalam diri yaitu berupa motivasi belajar, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri seseorang berupa pengaruh dari lingkungan sosial berupa lingkungan tempat tinggal.

Motivasi belajar yang tinggi merupakan suatu hal yang baik untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, dimana motivasi merupakan pendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan bagus atau jeleknya hasil belajar seseorang. Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam diri seseorang. Hal ini disebabkan karena motivasi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Contohnya rendahnya motivasi belajar pada mahasiswa merupakan gejala yang tidak baik, karena rendahnya motivasi belajar menunjukkan adanya sikap acuh tak acuh terhadap hasil belajar.

Keberhasilan seseorang sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya motif motivasi belajar pribadi itu sendiri, dengan kata lain pembangunan diri akan sukses bila motivasi belajar orang tersebut tinggi. Jika gejala negatif tidak segera dideteksi dan diatasi secara dini, maka masa depan seseorang akan sangat tidak menguntungkan. Mahasiswa yang juga disebut generasi muda diharapkan mampu berprestasi terhadap hasil belajarnya dan mampu

menghadapi tantangan-tantangan yang ada pada masa sekarang dan yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan di atas, bagaimana motivasi belajar mahasiswa Jurusan Seni Rupa dalam lingkungan sosial dilihat dari sebuah tempat tinggal berupa lingkungan kos. Motivasi belajar yang tinggi akan lebih baik bila sebuah lingkungan tempat tinggal memberikan pengaruh yang positif terhadap diri seseorang, dimana lingkungan yang jelek akan mampu mengikis habis motivasi belajar yang tinggi terhadap hasil belajar seseorang, hal ini dilihat pada lingkungan tempat tinggal mahasiswa Jurusan Seni Rupa.

Pengamatan sementara dilihat dari tempat tinggal mahasiswa Jurusan Seni Rupa berdasarkan tempat kos, dari jumlah tempat kos yang ada, tidak semua diawasi langsung oleh pengelola kos, dimana pengelola kos memiliki rumah lain yang jauh dari tempat kos tersebut. Tidak sedikit juga tempat kos yang memiliki pengelola yang langsung mengawasi anak-anak kosnya. Bertolak dari keadaan inilah penulis melakukan wawancara dengan beberapa pengelola kos. seperti yang dikatakan oleh Ibuk kos yang memiliki anak kos perempuan dan anak kos laki-laki ini (Ida wawancara tanggal 27 Maret 2012, 20:05 WIB) yang mengatakan bahwa:

“Anak kos di sini tidak boleh pulang malam lewat dari jam sembilan, bagi anak kos perempuan. Anak kos laki-laki akan diberi kunci pagar setiap kepalanya untuk bisa membuka pagar kalau pulang larut malam, sebab pagar akan dikunci lewat dari jam sepuluh malam, ini untuk kebaikan anak-anak kos juga”.

Seiring hal di atas, seorang Bapak kos yang bernama Aang (wawancara tanggal 26 Maret 2012, 10:35 WIB) mengatakan bahwa:

“Anak kos di sini, saya harapkan belajar dengan sungguh-sungguh, karena orang tua mereka di kampung berharap besar atas keberhasilan anaknya kelak. Orang tua di kampung mencari uang buat anak-anaknya supaya bisa kuliah, tak masalah uang habis asal ada hasilnya nanti, seperti pepatah “minyak habis sambal tak enak” alangkah sedihnya hati orang tua kalau anak-anaknya hanya main-main dalam perkuliahan. Di kos saya ini, kalau memang tidak mau menjalankan peraturan-peraturan yang ada, tidak sedikit anak kos yang sudah saya suruh pergi (diusir). Bagi anak-anak kos yang memang sungguh-sungguh dalam belajar saya akan memotivasi mereka dengan menfasilitasi meja belajar, peralatan olahraga kalau memang hobi olahraga, dan lain sebagainya”.

Selanjutnya Buk Ana (wawancara tanggal 5 Februari 2012, 16:30

WIB). Ibuk kos yang sering pergi ke luar kota ini bisa dikatakan sudah tua, karena sudah berumur lebih dari enam puluh tahun, mengatakan bahwa:

“Anak kos di sini baru dua minggu ditinggalkan tagihan listrik bulan ini langsung naik. Anak kos ada yang pindah malam tanpa izin, sampah kos berserakan, sering saya perhatikan nonton TV sampai pagi, tanpa mematikan TV jika sudah tertidur, semenjak saya tinggal pergi anak-anak kos terlalu bebas atau “liar” sekehendak hatinya saja”.

Bertolak dari wawancara kepada ibuk dan bapak kos di atas, berikut hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang tinggal di kos-kosan, mereka mengeluarkan pendapatnya masing-masing. Pendapat pertama seperti apa yang dikatakan oleh Yudi (wawancara tanggal 27 Maret 2012, 21:41 WIB), seorang mahasiswa tahun empat di Universitas Negeri Padang ini, mengatakan bahwa:

“Kalau memilih saya lebih suka tempat kos yang tidak ada pengelola kosnya, karena kita bisa mandiri dan hidup disiplin dengan pola kita sendiri, tetapi harus ada seorang pemimpin dalam lingkungan tersebut seperti, teman satu kos yang menjadi pemimpinnya, tujuannya untuk mengatur kondisi kos”.

Kemudian lain lagi yang disampaikan Khairi (wawancara tanggal 27 Maret 2012, 20:44 WIB) seorang mahasiswa sekaligus anak kos, berpendapat lain:

“Sebuah tempat kos ada pengelola kos, pengelola kos tersebut bisa dijadikan sebagai orang tua angkat, yang memberikan kita perhatian, masukkan, menengur jika salah, dan orang yang pertama mengetahui jika kita sakit atau ada masalah, intinya kita lebih aman kalau ada pengelola kos, saya lebih memilih tempat kos yang ada pengelola kosnya”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, sebuah tempat kos yang diawasi oleh pengelola kos akan membuat yang tinggal di sana terjaga keamanan dan terbatas kebebasannya untuk berbuat hal-hal yang tidak baik serta memiliki ikatan peraturan-peraturan tertentu dari pengelola kos. Peraturan-peraturan yang ada tersebut bertujuan untuk mempengaruhi hasil belajar anak kos yang ada di tempat itu, diharapkan memperoleh hasil belajar yang baik.

Bertolak dari kondisi di atas, bagaimana pula hasil belajar mahasiswa yang kos tanpa ada pengelola kosnya. Berikut data sementara yang menggambarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang tinggal di lingkungan kos yang tidak ada pengelolanya, dengan rentangan Angka Mutu (AM) 0-4.

Tabel 1. Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang Tinggal di Lingkungan Kos yang Tidak Ada Pengelola

No	NIM*/Nama Mahasiswa	Jenjang Pendidikan	IPK*
1	04786/DERRY RAMDANI	S1	2,80
2	53167/ARI NOMARTA	S1	2,50
3	1101176/YELFI FRISTIKA	S1	3,28
4	1106175/RONI AZANI HERLIS	S1	2,85
5	1101199/NASRIZAL	S1	3,00
6	1101172/RIFKY ALROYUZA	S1	3,30
7	1101075/ANDRE CRISTOVERI	S1	2,20
8	1106189/FAKHRUL RIJAL	S1	3,00
9	1103528/SILFAN	S1	3,75
10	1101070/ALGA SURISTA.P.	S1	2,60
Indeks Prestasi Kumulatif Rata-rata			2,93

(Buku Nilai dan Panduan Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang Fakultas Bahasa dan Seni).

Keterangan*:

NIM : Nomor Induk Mahasiswa

IPK : Indeks Prestasi Kumulatif

Data di atas menjelaskan bahwa, tidak terdapat mahasiswa yang memiliki IPK di bawah 2,00, terdapat 7 orang mahasiswa yang memperoleh IPK dengan rentangan 2,01 sampai 3,00, sementara yang memiliki IPK di atas 3,01 sampai 4,00 ada 3 orang. Dapat dirata-ratakan IPK sementara mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang tinggal di lingkungan kos yang tidak ada pengelolanya, berkisar pada rentangan 2,01 sampai 3,00, yaitu 2,93. Kemudian bagaimana dengan hasil belajar mahasiswa yang kos langsung ada pengelolanya. Berikut data sementara yang menggambarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang tinggal di lingkungan kos yang ada pengelolanya, dengan rentangan Angka Mutu (AM) 0-4.

Tabel 2. Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang Tinggal di Lingkungan Kos yang Ada Pengelola

No	NIM*/Nama Mahasiswa	Jenjang Pendidikan	IPK*
1	1101081/ZULFA HARYATI	S1	3,15
2	1101179/RENI ANISA	S1	3,30
3	1101188/ALFI ALKAF SYAFIR	S1	3,39
4	1106053/SHILVIA NOVITA.S.	S1	3,00
5	1101175/NADIA ULJANNAH	S1	3,78
6	1106067/YUNI MELIA SARI	S1	3,26
7	1106078/AJI WASKITO	S1	3,06
8	1106084/SILVIA ANGGRAIN	S1	3,12
9	1101197/FERALDI BRIMA	S1	2,20
10	12373/YONI INDRIATI	S1	3,15
Indeks Prestasi Kumulatif Rata-rata			3,14

(Buku Nilai dan Panduan Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang Fakultas Bahasa dan Seni).

Keterangan*:

NIM : Nomor Induk Mahasiswa

IPK : Indeks Prestasi Kumulatif

Data di atas menjelaskan bahwa, tidak terdapat mahasiswa yang memiliki IPK di bawah 2,00, terdapat 2 orang mahasiswa yang memperoleh IPK dengan rentangan 2,01 sampai 3,00, sementara yang memiliki IPK di atas 3,01 sampai 4,00 ada 8 orang. Dapat dirata-ratakan IPK sementara mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang tinggal di lingkungan kos yang ada pengelolanya, berkisar pada rentangan 3,01 sampai 4,00, yaitu 3,14.

Penjelasan di atas menggambarkan sementara, bahwa hasil belajar tidak hanya diikat oleh motivasi belajar yang tinggi saja namun juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan tempat tinggal. Kekuatan yang ada di dalam diri seperti motivasi belajar yang tinggi akan menjadi buruk jika sebuah lingkungan tempat tinggal membawanya ke dalam keburukan dan sebaliknya. Dalam pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang kondusif. Stern (dalam Saputra, 2010:3)

juga mencontohkan pendapatnya terhadap bakat yang sudah dimiliki oleh manusia sejak dari lahirnya. Manusia sudah mempunyai bakat berdiri dan berjalan dengan kedua kakinya tentu Ia harus tumbuh di lingkungan manusia juga. Jika seandainya manusia itu dibesarkan di lingkungan hutan oleh seekor harimau, tentunya ia tidak dapat mengembangkan bakatnya dengan baik dan dia akan berjalan merangkak seperti halnya Harimau.

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang dalam belajar. Komponen yang mempengaruhi keberhasilan belajar yang berasal dari lingkungan sosial diantaranya adalah baik buruknya kondisi lingkungan tempat tinggal. Agar seseorang dapat belajar dengan baik, maka diperlukan lingkungan tempat tinggal yang baik pula. Lingkungan tempat tinggal yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri seseorang, begitu juga sebaliknya lingkungan yang buruk akan berpengaruh buruk terhadap keberhasilan seseorang dalam belajar.

Berdasarkan pendapat, fenomena, data-data beserta contoh yang telah dikemukakan di atas, ada kecenderungan bahwa hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi ditambah dengan lingkungan tempat tinggal yang baik akan memperoleh hasil belajar yang baik juga. Sementara motivasi belajar yang tinggi bila lingkungan tempat tinggal membawanya ke dalam kejelekan akan membuat hasil belajar yang kurang baik pula.

Bertolak dari uraian di atas dapat disimpulkan, keberhasilan seseorang dalam belajar itu dipengaruhi oleh motivasi belajar yang tinggi dan kondisi

lingkungan tempat tinggal yang baik, dilihat dari kondisi di atas, hal ini penting untuk diteliti, karena sebagian besar mahasiswa Universitas Negeri Padang, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa tinggal di lingkungan yang beraneka ragam, dimana dari lingkungan itu ada yang tinggal di lingkungan kos yang ada pengelola dan lingkungan kos yang tidak ada pengelola.

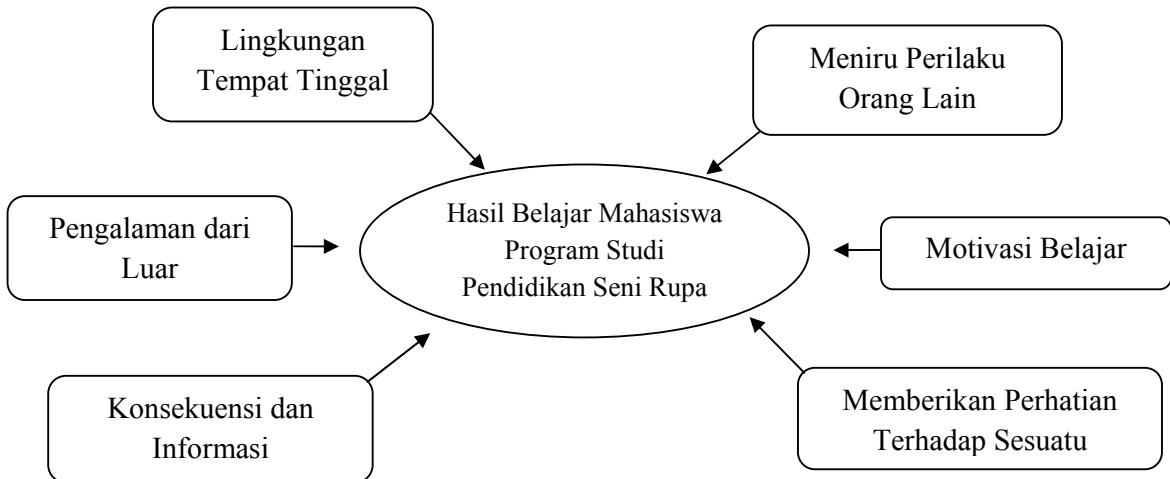
B. Identifikasi Masalah

Ditinjau dari fenomena yang ada, banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, motivasi belajar dan lingkungan tempat tinggal diantaranya. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik pula terhadap hasil belajar dan sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan berpengaruh jelek terhadap hasil belajar. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Harefa (2001:5) “sebab utama ketersesatan pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi dan kemudian berlanjut ke dunia kerja, berakar pada ketidakmampuan berpikir secara terpolakan atau “liar”.

Motivasi berlajar yang tinggi namun mudah terpengaruh oleh lingkungan yang tidak baik akan berdampak jelek, dimana pikiran-pikiran kreatif akan timbul jika ada arahan dari lingkungan yang baik dan mampu menyaring pengaruh buruk yang masuk. Pola hidup yang terlalu bebas “liar” merupakan salah satu faktor membawa keburukan terhadap hasil belajar karena tidak ada lagi motivasi belajar dalam diri. Lingkungan tempat tinggal

merupakan salah satu hal yang mempengaruhinya. Berdasarkan pengamatan sementara, mayoritas mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa berasal dari luar Kota Padang sehingga mereka banyak tinggal di rumah-rumah kos. Apabila tinggal di lingkungan tempat tinggal yang baik ditambah dengan motivasi belajar yang tinggi, maka akan mendorong seseorang untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Kondisi ini akan berbanding terbalik jika sebuah tempat tinggal memberikan pengaruh yang tidak baik.

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa antara lain: *eksternal*, (1) lingkungan tempat tinggal berupa tempat kos yang ada pengelola dan tempat kos yang tidak ada pengelola, (2) informasi, (3) meniru perilaku orang lain, (4) memperoleh pengalaman dari luar. *Internal*, (5) motivasi, (6) konsekuensi, dan (7) memberikan perhatian terhadap sesuatu (Dahar, 2011:22-23). Berikut gambar yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.



Gambar 1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa

Penulis ingin mengetahui lebih lanjut kontribusi motivasi belajar dan lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Berbagai macam faktor yang berkontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa dari dalam diri dan luar diri, seperti yang telah dijelaskan pada gambar di atas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas banyak faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar seseorang diantaranya faktor *eksternal* seperti lingkungan tempat tinggal berupa tempat kos yang ada pengelola dan tempat kos yang tidak ada pengelola, informasi, meniru perilaku orang lain, dan memperoleh pengalaman dari luar. Faktor *internal* seperti motivasi belajar, konsekuensi, dan memberikan perhatian terhadap sesuatu.

Penelitian ini dibatasi pada faktor motivasi belajar dalam diri (*internal*) dan lingkungan sosial (*eksternal*) tempat tinggal berupa lingkungan kos yang ada pengelola dan yang tidak ada pengelola, dengan demikian variabel penelitian ini adalah motivasi belajar (X_1) dan lingkungan tempat tinggal (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Masalah di lapangan didominasi oleh kedua faktor tersebut, sehingga penelitian ini difokuskan pada kontribusi motivasi belajar dan lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

D. Perumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa?
2. Apakah lingkungan tempat tinggal berkontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa?
3. Apakah motivasi belajar dan lingkungan tempat tinggal secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
2. Kontribusi lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
3. Kontribusi motivasi belajar dan lingkungan tempat tinggal secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis:

1. Teoretis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa tentang pentingnya sebuah motivasi belajar dalam diri dan menentukan lingkungan yang akan mereka tempati untuk tinggal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.
 - b. Sebagai dasar untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa khususnya yang tinggal di lingkungan kos, dalam menentukan lingkungan kos yang bagaimana akan

mereka tempati untuk tinggal, sehingga motivasi belajar yang ada di dalam diri akan tetap terjaga dengan kondisi lingkungan yang baik.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 9,1% terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar, mahasiswa harus memiliki keinginan untuk berhasil dalam belajar, kebutuhan dan dorongan dalam belajar, memiliki cita-cita yang tinggi, melakukan yang terbaik untuk mendapatkan nilai yang tinggi, tidak cepat bosan dalam belajar, dan kenyamanan dalam belajar. Selanjutnya hasil analisis deskriptif diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa berada pada kategori cukup dengan tingkat pencapaian responden sebesar 77,9% dari skor ideal.
2. Lingkungan tempat tinggal memberikan kontribusi sebesar 52,3% terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar, mahasiswa dapat memilih lingkungan tempat tinggal yang tenang, lingkungan yang memberikan perhatian, lingkungan yang memberikan keamanan, dan lingkungan yang memberikan teguran bila salah, sehingga mendapatkan kebutuhan akan etika. Selanjutnya hasil analisis deskriptif diketahui bahwa lingkungan tempat tinggal mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa

berada pada kategori sangat kurang dengan tingkat pencapaian responden sebesar 51,4% dari skor ideal.

3. Motivasi belajar dan lingkungan tempat tinggal secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 56,8% terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan motivasi belajar disertai dengan memilih lingkungan tempat tinggal yang baik, maka hasil belajar cenderung meningkat dan lebih baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan tempat tinggal secara bersama-sama maupun secara parsial ternyata memberikan kontribusi yang berarti untuk mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Jika motivasi belajar tidak ditingkatkan dan lingkungan tempat tinggal tidak mendukung, maka akan berpengaruh kurang baik terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa dan juga akan berdampak kepada mutu pendidikan, dimana seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa merupakan calon pendidik yang akan mencerdaskan kehidupan Bangsa dengan ilmunya, jika hasil belajarnya baik, secara tidak langsung akan berpengaruh baik pula terhadap kinerja mengajarnya nanti, maka, dari pada itu diharapkan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa untuk dapat mencari lingkungan tempat tinggal yang lebih mendukung hasil belajar nantinya.

Motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa perlu untuk ditingkatkan dan dipupuk, dimana motivasi yang ada di dalam diri akan memberikan dorongan yang besar terhadap hasil belajar yang lebih baik, untuk itu, mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa perlu untuk menanamkan motivasi belajar yang tinggi dari dalam dirinya. Lingkungan lebih memainkan peranan penting untuk menentukan kearah mana motivasi tersebut akan dibawa. Lingkungan yang baik akan mendukung hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa kearah yang lebih baik pula dan sebaliknya lingkungan yang kurang baik akan menghambat hasil belajar yang lebih baik. Sebuah motivasi yang tinggi akan hilang jika pengaruh-pengaruh jelek dari lingkungan membawanya ke arah kejelekan.

Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa bangkitkanlah motivasi belajar dari dalam diri, belajar yang dilakukan tanpa motivasi akan membuat keinginan, cita-cita yang tinggi, dan kesuksesan akan mengalami hambatan. Motivasi yang tinggi akan lebih baik didukung dengan lingkungan sosial yang baik, begitu juga dalam memilih tempat tinggal, bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa pilihlah tempat tinggal, seperti lingkungan kost yang baik, bisa lingkungan kost yang ada pengelola, dimana dalam lingkungan tersebut akan memperoleh ketenangan, ada perhatian, lebih aman, dan etika yang terjaga. Motivasi belajar yang tinggi dan lingkungan tempat tinggal yang baik, jika kedua hal ini sudah didapatkan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, maka akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik nantinya.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini diajukan beberapa saran sebagai rekomendasi kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, tingkatkanlah hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar, supaya memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, tingkatkanlah kualitas belajar, supaya mendapatkan nilai yang tinggi sehingga memperoleh penghargaan dari dosen yang mengajar. Penghargaan dalam belajar bisa diperoleh dengan mendapatkan pujian, memperoleh nilai yang tinggi jika memang layak, mendapatkan hadiah, dan lain sebagainya yang bisa diberikan oleh dosen, untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.
3. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, perlu adanya upaya perubahan dalam kegiatan belajar, bisa merubah pola-pola belajar yang lama kepola yang baru, dengan variasi-variasi belajar yang lebih mengasyikan, sehingga kegiatan belajarpun tidak membosankan. Bagi dosen Jurusan Seni Rupa, juga perlu membuat suasana belajar menjadi menarik, dengan menvariasikan cara mengajar, bisa menggunakan *infocus*, gambar, diskusi, praktek ke luar kelas, dan lain sebagainya, sehingga mahasiswa tidak bosan, motivasi belajarnyapun akan meningkat.
4. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, pilihlah lingkungan tempat tinggal yang tenang, aman, dan nyaman, bisa dengan melakukan observasi terlebih dahulu menanyakan kepada pengelola kos bagaimana

kondisi lingkungan tempat kos tersebut, apakah mendukung atau tidak terhadap hasil belajar nantinya. Apabila seorang mahasiswa sudah terlanjur tinggal dilingkungan kos yang tidak mendukung terhadap hasil belajar, sebaiknya berpindah dan mencari lingkungan yang mendukung hasil belajar nantinya.

5. Bagi para pengelola kos supaya memberikan perhatian lebih kepada anak-anak kosnya, bisa dengan menanyakan keadaannya, menanyakan kuliahnya, menyuruh anak kos untuk rajin-rajin dalam belajar, dan perhatian lain yang bisa meningkatkan hasil belajar anak-anak kos nantinya.
6. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, supaya menjaga sikap di lingkungan tempat tinggal, untuk tidak berkata-kata yang tidak sopan, membawa lawan jenis ke dalam kamar kos, berteriak-teriak, dan sikap-sikap yang bisa mengganggu kenyamanan orang lain. Bagi pengelola kos agar lebih tegas terhadap anak-anak kos yang tidak menjaga etika di lingkungan kos tersebut, supaya menegur atau bisa menyuruh pindah kalau memang sudah berulangkali melakukan kesalahan sama yang bisa mengganggu kenyamanan orang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Aang wawancara tanggal 26 Maret 2012, 10:35 WIB.
- Ana wawancara tanggal 5 Februari 2012, 16:30 WIB.
- Anwar, Kasful. Dkk. (2010). *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad, Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budiyanto, 2012, <http://www.google.co.id/search?hl=id&client=firefox&channel=s&rls=org.mozilla:id:official&q=lingkungan+pendidikan&start=200&sa04>
Februari 2012, 13:50 WIB, Sabtu.
- Buku Panduan Akademik Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang, 2007:116.
- Buku Panduan Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang Fakultas Bahasa dan Seni.
- Chainur. (2003). *Kontribusi Persepsi Guru Tentang Kepala Sekolah Sebagai Manajer dan Motivator Terhadap Kinerja Sekolah Menengah Umum Negeri di Painan*. Padang: UNP Padang.
- Dahar, Ratna Wilis. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Danim, Sudarwan. Dkk. (2010). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Bandung: Alfabeta.
- Data mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa tahun 2008 sampai 2011, Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang 2012.
- Emily R. Lai. (2011). *Motivation: A Literature Review Research Report*. ____: Always Learning.
- Endriani, Ani. (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. ____: ____.